

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Dalam riset ini, penulis menerapkan metode pendekatan yaitu melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah riset yang dirancang untuk mendapatkan pengetahuan memanfaatkan jumlah digit angka sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi tentang apa yang hendak ditemukan.<sup>1</sup> Penelitian ini memakai penelitian korelasional, yakni riset untuk menentukan ekualitas dan modifikasi serta mendapatkan ya atau tidaknya ikatan antar variabel, mendapati seberapa dekat hubungannya dan sarananya, bahwa ada hubungan variabel yang ada atau tidak.<sup>2</sup>

Desain riset ini digunakan untuk proses pengumpulan dan analisis risetnya. Dalam arti yang lebar desain penelitian termasuk proses merencanakan dan mengimplementasikan. Dalam desain persiapannya dilalui melalui observasi dan penilaian risetnya yang telah dibuat diketahui menentukan kerangka kerja konseptual dan riset yang memerlukan bukti yang lebih lama lagi. Desain riset ini mencakup pengalaman manufaktur atau observasi dan memilih pengambilan sampel, prosedur, instrumen, pengumpulan data, analisis data yang dikumpulkan serta melaporkan hasil riset.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian dijadwalkan bulan Februari sampai dengan Maret 2021. Pemilihan lokasi riset ini dimotivasi oleh:

- a. Tidak pernah ada riset di RA mengenai pengaruh kegiatan kolase terhadap kreativitas seni anak sebagaimana yang peneliti lakukan.
- b. Ketersediaan fasilitas dukungan tersedia di RA, yaitu, peralatan untuk alat belajar dan infrastruktur.

Target dalam penelitian ini adalah guru RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus sejumlah dua orang yaitu, kepala madrasah serta anak didik RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus kelompok B1

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 115.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 22.

sejumlah 19 anak. Sementara pokok risetnya adalah tanya jawab dengan pejabat yang berwenangserta bertanggungjawab, yakni dengan pendidik dari kelompok B1 RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus sejumlah dua orang dan observasi langsung di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus.

### C. Sumber Data Penelitian

Riset ini bersumber pada:

#### 1. Data Primer.

Data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Sehubungan dengan ini, pengamatan dilaksanakan di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus.

Data primer ini benar-benar menentukan diskusi tentang tesis ini yang mencakup pengamatan di RA I'anatut Tholibin Mejobo.

#### 2. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Pendukung tersebut bisa buku pembelajaran dan dokumen terkait yang lain dan terhubung terhadap kejadian yang ditelaah. Dokumen yang ditelaah berupa data yang terdapat di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, sebagai; silabus, rencana pembelajaran rencana implementasi, daftar nilai dan komponen lain dalam studi kelayakan material.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah pokok utama dalam riset.<sup>3</sup> Sugiyono mendefinisikan populasi merupakan bidang abstraksi terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kelebihan dan keunikan yang ditentukan penelaah dalam belajar lalu menarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam riset ini adalah semua siswa kelompok B1 RA I'anatut Tholibin Mejobo yang berjumlah 19 siswa.

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang dipelajari.<sup>5</sup> Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi. Total populasi adalah tehnik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi. Maka total populasi akan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2006), hal. 75.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 109

dijadikan sampel pada suatu penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B1 RA I'anatut Tholibin Mejobo yang berjumlah 19 siswa.

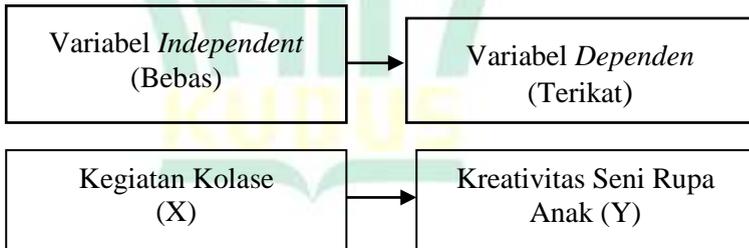
**E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah petunjuk dari objek yang memiliki perbedaan tertentu yang didefinisikan oleh penelaah dalam belajar. Sementara itu Sugiyono, mendefinisikan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel merupakan sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel *dependent* dan *independent*. Variable *dependent* atau bisa disebut variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variable *independent*. Sedangkan variable *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variable *dependent*. Variable-variable dalam penelitian ini adalah :

- a. Variable X (*Variable Independent*) adalah citra diri.
- b. Variable Y (*Variable Dependent*) adalah *self-esteem*.

Kerangka kerja konsep dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 134.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 2.

operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Kegiatan Kolase	Kegiatan kolase adalah kegiatan melekatkan atau melengketkan untuk gambar-gambar yang dikerjakan dengan memanfaatkan sebagian atau seluruh bahan yang terdiri dari kertas maupun kain	Alat dan bahan-bahan kolase	1. Mampu mengenal nama alat-alat	<i>Likert</i>
			2. Mampu menggunakan alat dan bahan	
			3. Mampu menuangkan lem	
			4. Mampu menempel bahan	
		Teknik kolase	5. Mampu merobe	

	serta berbagai bahan-bahan lain menjadi satu di atas kanvas. <sup>8</sup>		k bahan	
			6. Mampu menggu nting bahan	
			7. Mampu merekat kan bahan	
		Metode kolase	8. Mampu tumpang g tindih atau saling tutup	
			9. Mampu menata ruang kolase	
			10. Mampu menyele saikan hasil karyany a	
Kreativita s Seni Rupa Anak	Kreativitas Seni Rupa Anak adalah pemikiran kreatif untuk mengekspres ikan seni yang mengekspres ikan pengalaman hidup, pengalaman	Unsur seni rupa berupa bintik dan titik.	11. Mampu memilik i hasrat keingint ahuan yang cukup besar	<i>Likert</i>
			12. Mampu memilik i rsikap terbuka terhada	

<sup>8</sup> Yapi Tambayong, *123 Ayat tentang Seni*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 124.

estetika atau artistik manusia melalui penggunaan beberapa elemen seni (seperti: elemen tipis, elemen gerakan, elemen suara) untuk menghasilkan pengaturan atau struktur ilustrasi yang dapat mereka lihat, diamati, bingung, mendengarkan atau dihargai oleh penjahat publik atau artistik. <sup>9</sup>	Unsur seni rupa berupa garis	p pengala man baru	13. Mampu memiliki keinginan untuk menemukan dan meneliti
		14. Mampu cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit	
	Unsur seni rupa berupa warna	15. Mampu cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	
		16. Mampu memiliki dedikasi bergairah serta	

<sup>9</sup> Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal. 8.5.

			aktif dalam melaksanakan tugas
		Unsur seni rupa berupa bentuk	17. Mampu dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung menjawab lebih banyak
			18. Mampu memiliki semangat bertanya serta meneliti
		Unsur seni rupa berupa gelap dan terang	19. Mampu memiliki daya abstraksi yang cukup baik
			20. Mampu memiliki latar belakang membaca yang

			cukup luas	
--	--	--	------------	--

**F. Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan pengumpulan data dalam riset ini adalah:

1. Checklist

*Checklist* merupakan alat untuk mengetahui semua kegiatan orang yang diteliti. Checklist ini sebagai daftar periksa memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara terstruktur, secara ilmiah dan cepat mencatat perkembangan pengamatan ini. Meskipun timbangan seperti itu tidak terbatas pada mendaftarkan hasil pengamatan, tetapi skala ini adalah instrumen yang paling sering digunakan sebagai bantuan observasi.<sup>10</sup>

*Checklist* dipakai oleh penelaah adalah ingin memeriksa hubungan kegiatan kolase terhadap kreativitas seni rupa anak di RA Panatut Tholibin Mejobo Kudus. Dalam penelitian ini, penelaah mempergunakan tanya jawab dalam bentuk *ranting schale* dengan memberikan perhatian skor pada respons siswa dengan mengamati tabel berikut:

Tabel 3.2  
Interval Nilai

Skor	Kategori
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan penilaian:

- 1 = Belum Berkembang : Anak belum mencapai indikator sama sekali
- 2 = Mulai Berkembang : Anak mulai mencapai indikator tapi perlu bimbingan guru
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan : Anak sudah bisa mencapai indikator

<sup>10</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 134.

- 4 = Berkembang Sangat Baik : tapi masih ada yang lupa  
 : Anak sudah bisa mencapai indikator dengan baik dan benar

Penyusunan *blue print ranting scale* (Cheklist) pengaruh kegiatan kolase terhadap kreativitas seni rupa anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus yang terdiri dari 20 cheklist sebagai berikut :

- a. *Blue print ranting scale* (Cheklist) kegiatan kolase  
 Skala penerapan *ranting scale* (Cheklist) kegiatan kolase dibuat berdasarkan indikator yang ada. Indikator tersebut diantaranya:

Tabel 3.4  
*Blue Print Ranting Scale* (Cheklist) Kegiatan Kolase

No	Indikator	Deskriptor	Item	Skala Penilaian			
				1	2	3	4
1	Alat dan bahan-bahan kolase	1. Mampu mengenal nama alat-alat	1				
		2. Mampu menggunakan alat dan bahan	2				
		3. Mampu menuangkan lem	3				
		4. Mampu menempel bahan	4				
2	Teknik kolase	5. Mampu merobek bahan	5				
		6. Mampu menggunting bahan	6				

		7. Mampu merekatkan bahan	7				
3	Metode kolase	8. Mampu tumpang tindih atau saling tutup	8				
		9. Mampu menata ruang kolase	9				
		10. Mampu menyelesaikan hasil karyanya	10				

b. *Blue print ranting scale* (Cheklist) kreativitas seni rupa anak

Skala penerapan *ranting scale* (Cheklist) kreativitas seni rupa anak dibuat berdasarkan indikator yang ada. Indikator tersebut diantaranya:

Tabel 3.5

*Blue Print Ranting Scale* (Cheklist) Seni Rupa Anak

No	Indikator	Deskriptor	Item	Skala Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengetahui unsur seni rupa berupa bintik dan titik.	1. Mampu memiliki hasrat keinginan yang cukup besar	11				
		2. Mampu memiliki sikap terbuka terhadap pengalaman baru	12				

2	Mengetahui unsur seni rupa berupa garis	3. Mampu memiliki keinginan untuk menemukan dan meneliti	13				
		4. Mampu cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit	14				
3	Mengetahui unsur seni rupa berupa warna	5. Mampu cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	15				
		6. Mampu memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas	16				
4	Mengetahui unsur seni rupa berupa bentuk	7. Mampu dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung member jawaban	17				

		lebih banyak					
		8. Mampu memiliki semangat bertanya serta meneliti	18				
5	Mengetahui unsur seni rupa berupa gelap dan terang	9. Mampu memiliki daya abstraksi yang cukup baik	19				
		10. Mampu memiliki latar belakang membaca yang cukup luas	20				

2. Observasi

Observasi pengamatan yang sengaja diproduksi, secara sistematis pada fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>11</sup>

Hasil pengamatan ini dalam bentuk catatan yang digunakan sebagai instrumen penelitian, tujuannya sebagai data pelengkap untuk mengukur kegiatan kolase di RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi ini dijadikan instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan dan memilih dokumen relevan

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2006), hal. 204.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 329.

dengan penelitian, seperti; daftar nilai siswa yang diperoleh dari buku raport siswa.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>13</sup>

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Berkenaan dengan uji uji validitas menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan SPSS 16.00.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.<sup>14</sup>

Ujian kebolehpercayaan juga dilakukan menggunakan program SPSS 16.00. Dikatakan bahawa data harus dipercayai apabila ia bernilai nilai Croanbach Alpha di atas ( $> 0.60$ ).<sup>15</sup> kebalikannya, jika nilai koefisien lebih rendah ( $<0,60$ ), tidak dapat diandalkan.

Skala likert dalam Riset ini digunakan untuk memberi tanggapan terhadap pengaruh kegiatan kolase terhadap kreativitas seni rupa anak di RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus dinyatakan dengan nilai 1 hingga 4 sehingga data yang diperoleh dengan kuesioner valid dan dapat diandalkan.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Ranting Scale* (Cheklist)

*Ranting scale* (Cheklist) dalam bentuk pertanyaan yang telah dikompilasi setelah berkonsultasi dengan penyelia, telah

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2006), hal. 211.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2006), hal. 211.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP Semarang, 2005), hal. 42.

mencoba siswa untuk menentukan validitas dan reliabilitas dari *ranting scale* (Cheklist) tersebut. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan keaslian yang cukup tinggi, maka Ranting Scale (Cheklist) yang digunakan harus diuji terlebih dahulu. Uji coba (percobaan) diselenggarakan pada 10 responden pada sekolah lain, yaitu RA Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

Untuk melakukan tes reliabilitas, Anda dapat menggunakan program SPSS 16.00.0 untuk program Windows menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria bahwa instrumen akan dapat diandalkan, jika nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60, dikatakan dapat diandalkan. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel.

Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dalam korelasi antara titik skor pertanyaan dengan total konstruksi atau variabel. Tes dibuat secara signifikan dengan membandingkan nilai perhitungan korelasi dengan nilai yang dihitung dari tabel dengan tingkat makna 5% yang diperoleh waktu Tabel R diperoleh untuk  $DF = 8$  (0,707). Jika  $r$  hitungan >  $r$  tabel dan nilai positif, maka elemen pertanyaan dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas mengenai Kegiatan Kolase

Adapun uji validitas dan reliabilitas tentang kegiatan kolase sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian kegiatan kolase

Penelitian ini menggunakan rumus uji validitas konstruk yaitu berkorelasi antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh berkat bantuan SPSS 16.00. hasilnya bisa dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kegiatan kolase

No	Batas 5% df = 10 - 2 = 8	Corrected Item - Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.x1	0.707	2.005	Valid
Item.x2	0.707	2.529	Valid
Item.x3	0.707	1.403	Valid
Item.x4	0.707	4.233	Valid
Item.x5	0.707	1.468	Valid
Item.x6	0.707	3.162	Valid
Item.x7	0.707	1.181	Valid
Item.x8	0.707	1.181	Valid
Item.x9	0.707	4.233	Valid
Item.x10	0.707	2.600	Valid

Atas dasar hasil tes menggunakan SPSS 16.00, dapat dilihat bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid atau dari item x1 hingga item.x10. Hasil di atas dapat ditafsirkan bahwa pertanyaan nomor item.x1 berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 2.005 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk  $df = 8$  (0,707) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,707$ ). Dari data di atas menunjukkan semua Ranting Scale (Cheklist) yang berjumlah 10 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

- 2) Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian kegiatan kolase

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian kegiatan kolase peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk

memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* berdasarkan tabel SPSS 16.00 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kegiatan kolase

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.870	0.60	10

Pada uji reliabilitas SPSS 16.00 dari *reliability coefisiensi* 10 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0.870 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0.60 maka lebih besar 0.870. Dengan demikian *ranting scale* (Cheklist) mengenai hubungan kegiatan kolase dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Kreativitas Seni Rupa Anak

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang Kreativitas seni rupa anak sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian Kreativitas seni rupa anak

Penelitian ini menggunakan formulir uji validitas konstruksi, yang berada di Korea antara skor elemen dengan skor total. Untuk menemukan hasil korelasi antara elemen skor dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 16.00. Yang jelas dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Seni Rupa  
Anak

No	Batas 5% df = 10 – 2 = 8	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.y1	0.707	2.159	Valid
Item.y2	0.707	1.903	Valid
Item.y3	0.707	2.783	Valid
Item.y4	0.707	3.299	Valid
Item.y5	0.707	0.903	Valid
Item.y6	0.707	1.700	Valid
Item.y7	0.707	4.140	Valid
Item.y8	0.707	2.319	Valid
Item.y9	0.707	3.056	Valid
Item.y10	0.707	2.206	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.y1 sampai item.y10 karena keterangan hasil di atas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.y1 berdasarkan *Corrected Item – Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 2.159 apabila dibandingkan dengan harga  $r$  tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk  $df = 8$  (0,707) dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,707$ ). Dari data di atas menunjukkan semua *rating scale* (Cheklist) yang berjumlah 10 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

- 2) Uji reliabilitas instrumen penelitian Kreativitas seni rupa anak

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian Kreativitas seni rupa anak peneliti menggunakan analisis reliabilitas koherensi internal, termasuk mencoba instrumen sekali dan kemudian dianalisis

dengan beberapa teknik. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi keandalan instrumen. Tes reliabilitas instrumen dilakukan oleh Formula *Alpha Cronbach* berdasarkan Tabel SPSS 16.00 sebagai berikut :

Tabel 3.9  
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen  
 Kreativitas Seni Rupa Anak

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.896	0.60	10

Pada uji reliabilitas SPSS 16.00 dari reliability coefisiensi 10 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0,896 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0,60 maka lebih besar 0,896. Dengan demikian Ranting Scale (Cheklist) mengenai Kreativitas seni rupa anak dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

**H. Teknik Analisis Data**

Dengan menganalisis data pencarian, peneliti melakukan analisis langkah, sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini adalah tindakan pertama dalam mencari hasil riset kemudian hasil tersebut di proses melalui *ranting scale* (cheklist) dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Fase pengelompokan data tentang penelitian menghasilkan hubungan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus. Untuk memfasilitasi klasifikasi data statistik, maka empat penilaian *ranting scale* (cheklist) diberi skor sebagai berikut :

- 1 = Belum Berkembang : Anak belum mencapai indikator sama sekali.
- 2 = Mulai Berkembang : Anak mulai mencapai indikator tapi perlu bimbingan guru.

- 3 = Berkembang Sesuai Harapan : Anak sudah bisa mencapai indikator tapi masih ada yang lupa.
- 4 = Berkembang Sangat Baik : Anak sudah bisa mencapai indikator dengan baik dan benar.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis bahwa penulis mengusulkan, formula statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi produk, yang terdiri dalam menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" product moment
- N : Number of cases
- x : Data tingkat keberagamaan orang tua
- y : Data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
- $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x$  : Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

3. Analisis Lanjut

Selain itu, untuk menarik kesimpulan dan bahwa koefisien korelasi menyebabkan variabel dan variabel X, data yang diperoleh dari ro (r dari hasil observasi) dibandingkan dengan rt (r dalam tabel) pada tingkat 5% atau 1%. Jika nilai ro lebih besar atau sama dengan nilai rt, hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang tunduk dapat diterima. Namun, jika nilai ro lebih rendah dari nilai rt, hasil yang diperoleh tidak signifikan, sehingga hipotesis yang tunduk ditolak.

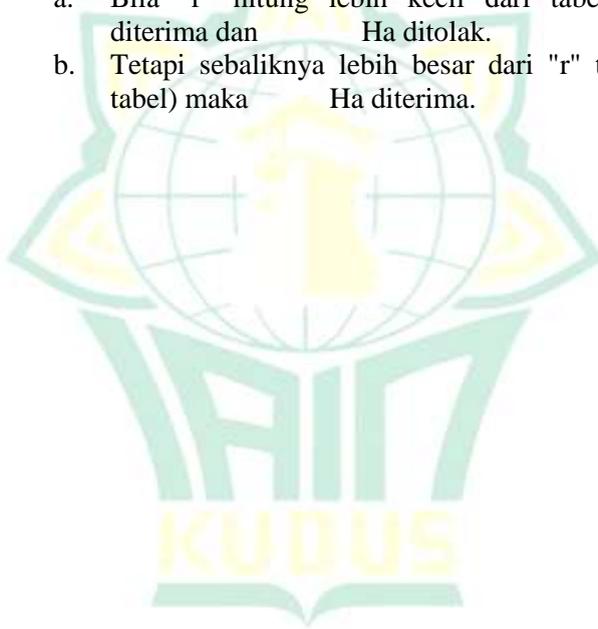
Untuk ketentuan hubungan dapat dilihat dari ukuran indeks

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 228.

korelasi ( $r \times y$ ) diperoleh dengan menggunakan dua cara, yaitu:

1. Pedoman untuk mengkorelasikan korelasi coefficient yang digunakan berdasarkan kriteria ini menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi, yaitu:
  - a. Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
  - b. Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
  - c. Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
  - d. Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
  - e. Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00<sup>17</sup>
2. Konsultasikan dengan tabel "r" produk; df : N – nr pada tingkat kesalahan 5% dengan ketentuan:
  - a. Bila "r" hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Tetapi sebaliknya lebih besar dari "r" tabel ( $r_h > r$  tabel) maka  $H_a$  diterima.




---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 231.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 231.